

Pandopo Catering as a Medium for Student Community Service and Community Empowerment

Pandopo Catering sebagai Media Pengabdian Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat

Budi Djatmiko¹, Abshor Marantika², Muhammad Rifat Syaury^{3*}, Sudadi Pranata⁴, Lista Meria⁵,
Cicilia Srliasta Bangun⁶

¹Faculty of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STEMBI, Indonesia

²Faculty of Management, Bangkinang College of Economics, Indonesia

³Faculty of Information System, University of Raharja, Indonesia

⁴Faculty of Economics and Business, Catur Insan Cendekia University, Indonesia

⁵Faculty of Business and Management, Esa Unggul University, Indonesia

⁶Faculty of Industrial Engineering, Esa Unggul University, Indonesia

¹budidjatmiko@stemb.ac.id, ²abshormarantikabkn@stiebangkinang.ac.id, ³rifat.syaury@raharja.info ⁴sudadi.pranata@cic.ac.id

⁵lista.meria@esaunggul.ac.id ⁶cicilia.bangun@esaunggul.ac.id

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Penyerahan April 10, 2025

Revisi Mei 03, 2025

Diterima Mei 22, 2025

Diterbitkan Mei 29, 2025

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa

Kesadaran Sosial

Kemandirian Ekonomi

Pandopo Catering

Keywords:

Community Service

Students

Social Awareness

Economic Independence

Pandopo Catering



ABSTRACT

This community service project examines the role University of Raharja students in community service, focusing on efforts to foster social awareness and economic independence through the introduction of "Pandopo Catering" to local communities. **The importance** of community service as a means of social development, particularly in empowering local communities to achieve economic self-reliance. The objective of this **research** is to explore how the involvement of Raharja University students in community service, through innovative business initiatives such as Pandopo Catering, can promote social awareness and contribute to economic independence in underserved areas. The method used is a qualitative approach involving case studies and interviews with students and community members participating in the community service program. **The results** show that student participation in this program not only enhances social awareness among students but also helps local communities develop practical skills and entrepreneurial initiatives that can strengthen their economic resilience. Additionally, students gain hands-on experience in applying the knowledge acquired in the classroom. **The conclusion** of this research emphasizes that the involvement of Raharja University students in community service not only benefits the community but also contributes to the personal development of students, enhancing their sense of social responsibility and entrepreneurial mindset. This research provides insights into the potential of student-led initiatives in promoting sustainable development in local communities.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRAK

Pengabdian ini mengkaji peran mahasiswa Universitas Raharja dalam pengabdian masyarakat, dengan fokus pada upaya menumbuhkan kesadaran sosial dan kemandirian ekonomi melalui pengenalan "Pandopo Catering" kepada masyarakat lokal. **Latar belakang** pengabdian ini menyoroti pentingnya pengabdian masyarakat sebagai sarana untuk

pembangunan sosial, khususnya dalam memberdayakan komunitas lokal agar dapat mencapai kemandirian ekonomi. Objek pengabdian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana keterlibatan mahasiswa Universitas Raharja dalam pengabdian masyarakat, melalui inisiatif bisnis inovatif seperti Pandopo Catering, dapat mempromosikan kesadaran sosial dan berkontribusi pada kemandirian ekonomi di daerah yang kurang terlayani. **Metode** yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan wawancara kepada mahasiswa serta anggota komunitas yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat ini. **Hasil pengabdian** menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa, tetapi juga membantu komunitas lokal dalam mengembangkan keterampilan praktis dan inisiatif kewirausahaan yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi mereka. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. **Kesimpulan pengabdian** ini menekankan bahwa keterlibatan mahasiswa Bisnis Digital Universitas Raharja dalam pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi komunitas, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pribadi mahasiswa, meningkatkan rasa tanggung jawab sosial serta pola pikir kewirausahaan mereka. Pengabdian ini memberikan wawasan mengenai potensi inisiatif mahasiswa dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di komunitas lokal.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



DOI: <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i2.1210>

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC-BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

©Penulis memegang semua hak cipta

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak hanya mencerminkan peran sosial institusi pendidikan tinggi, tetapi juga menjadi media pembelajaran nyata bagi mahasiswa. Universitas Raharja, sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap pengembangan Tri Dharma tersebut, berupaya menumbuhkan kesadaran sosial dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui berbagai program pengabdian, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di lapangan. Salah satu bentuk nyata pengabdian tersebut adalah proyek Pandopo Catering, sebuah usaha catering berbasis komunitas yang dikembangkan oleh mahasiswa untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Program ini dirancang untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sekitar kampus dengan memperkenalkan konsep kewirausahaan sosial berbasis kolaborasi, inovasi, dan keberlanjutan. Selain memberikan manfaat ekonomi, inisiatif ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis masyarakat dalam bidang usaha kuliner, manajemen usaha kecil, dan pemasaran digital [1]. Pengabdian semacam ini tidak hanya berdampak terhadap masyarakat penerima manfaat, tetapi juga terhadap mahasiswa sendiri, yang mendapatkan pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di lapangan. Namun, dalam implementasinya, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menjaga kesinambungan program setelah pendampingan mahasiswa berakhir dan bagaimana memastikan bahwa keterampilan yang ditransfer dapat terus berkembang dalam komunitas. Masih terdapat masalah dalam membangun kemandirian usaha berbasis komunitas tanpa ketergantungan pada pihak eksternal. Selain itu, keberhasilan proyek seperti Pandopo Catering juga bergantung pada faktor-faktor eksternal lain, seperti dinamika pasar lokal, daya saing produk, dan kemampuan adaptasi masyarakat terhadap perubahan kebutuhan konsumen. Terdapat kesenjangan pengabdian terkait seberapa besar pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam model kewirausahaan sosial terhadap peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat dalam jangka panjang [2]. Pengabdian sebelumnya cenderung fokus pada dampak jangka pendek dari pengabdian masyarakat, sementara analisis tentang keberlanjutan usaha dan perubahan perilaku ekonomi masyarakat masih relatif terbatas. Oleh karena itu, perlu kajian lebih mendalam mengenai strategi-strategi efektif dalam memperkuat kemandirian komunitas setelah fase intervensi mahasiswa berakhir, serta bagaimana pengabdian ini dapat menghasilkan transformasi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif kontribusi program Pandopo Catering terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahanya. Pengabdian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji satu contoh kasus, yakni proyek Pandopo Catering, sehingga temuan yang dihasilkan tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk semua bentuk pengabdian masyarakat berbasis kewirausahaan sosial [3]. Penelitian ini juga tidak mengevaluasi

program serupa di komunitas lain yang mungkin memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam menarik kesimpulan dan mengembangkan rekomendasi untuk program serupa di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini membahas sejumlah literatur dan pengabdian terdahulu yang relevan dengan tema pengabdian masyarakat, peran mahasiswa, dan kewirausahaan sosial dalam mendorong kemandirian ekonomi [4]. Kajian ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan konteks ilmiah bagi pengabdian mengenai inisiatif “Pandopo Catering” sebagai media pengabdian mahasiswa Universitas Raharja dalam memberdayakan masyarakat [5]. Setiap subbagian akan mengulas kontribusi konseptual dan empiris terkait aspek-aspek penting yang mendukung pelaksanaan dan dampak dari program pengabdian masyarakat berbasis kewirausahaan sosial.

2.1. Pengabdian Masyarakat dalam Konteks Pembangunan Sosial

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan akademis dengan kebutuhan nyata yang ada di masyarakat [6]. Beberapa pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan keterampilan praktis, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan peluang kerja dan mengurangi ketimpangan sosial. Program-program yang melibatkan mahasiswa, seperti pelatihan kewirausahaan atau pengembangan produk lokal, dapat mempercepat proses pemberdayaan masyarakat dan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan [7]. Pengabdian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosial mereka terhadap masalah yang dihadapi masyarakat, serta memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2.2. Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Mahasiswa Dalam Kegiatan Pandopo Catering

Berdasarkan Gambar 1 mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk berperan aktif dalam pengabdian masyarakat, terutama dalam konteks pemberdayaan ekonomi dan sosial. Mahasiswa dapat membawa perspektif baru dan ide-ide kreatif dalam program pengabdian masyarakat, yang membantu mengatasi tantangan ekonomi dan sosial yang ada di komunitas [8]. Melalui pendekatan yang lebih berbasis pada solusi jangka panjang, mahasiswa dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan praktis di masyarakat, serta memberikan motivasi dan dukungan untuk mengembangkan usaha yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat dapat memicu transformasi sosial di tingkat lokal. Selain meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, mahasiswa juga dapat berperan sebagai agen perubahan yang

mendedukasi masyarakat mengenai pentingnya kewirausahaan, pengelolaan sumber daya lokal, dan keberlanjutan ekonomi. Melalui proyek-proyek ini, mahasiswa dapat belajar mengenai penerapan teori yang mereka pelajari di bangku kuliah, serta menghadapi tantangan nyata yang ada di masyarakat.

2.3. Kewirausahaan Sosial dalam Pengabdian Masyarakat

Kewirausahaan sosial menjadi salah satu konsep utama dalam pengabdian masyarakat yang berfokus pada penyelesaian masalah sosial dan pemberdayaan ekonomi. Kewirausahaan sosial mengacu pada penciptaan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga berfokus pada dampak sosial yang positif [9]. Kewirausahaan sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, dengan memberikan mereka keterampilan kewirausahaan dan peluang untuk mengelola usaha yang dapat memberikan manfaat sosial jangka panjang. Dalam konteks pengabdian ini, program-program seperti "Pandopo Catering" merupakan contoh konkret dari kewirausahaan sosial yang diinisiasi oleh mahasiswa. Usaha yang dijalankan dengan tujuan sosial seperti ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga mengajarkan masyarakat mengenai cara berwirausaha yang berkelanjutan [10]. Inisiatif ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan, akses terhadap produk lokal berkualitas, dan pengembangan keterampilan baru yang berguna dalam meningkatkan daya saing di pasar.

2.4. Dampak Kewirausahaan Sosial Terhadap Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Kewirausahaan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi masyarakat. Kewirausahaan sosial yang dijalankan dengan melibatkan mahasiswa dapat mendorong masyarakat untuk mengelola usaha mereka secara lebih mandiri dan efektif [11]. Program kewirausahaan yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan pelatihan dan pembinaan yang membantu masyarakat dalam mengelola usaha, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Dengan adanya program kewirausahaan yang berbasis pada pengabdian masyarakat, masyarakat diharapkan tidak hanya bergantung pada bantuan eksternal, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha yang dapat memberikan pendapatan yang [12]. Program kewirausahaan sosial dapat meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat lokal dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian kemandirian ekonomi yang lebih baik.

2.5. Studi Kasus: Inisiatif "Pandopo Catering" dalam Pengabdian Masyarakat

Beberapa inisiatif mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, seperti "Pandopo Catering", merupakan contoh nyata bagaimana mahasiswa dapat membawa perubahan signifikan melalui kewirausahaan sosial [13]. Proyek "Pandopo Catering" memberikan pelatihan dan dukungan kepada masyarakat dalam menjalankan usaha catering berbasis produk lokal. Kedua proyek ini menunjukkan bagaimana pengabdian masyarakat yang melibatkan kewirausahaan dapat menghasilkan efek berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi [14]. Mahasiswa yang terlibat dalam kedua program ini tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai mentor yang membantu masyarakat mengidentifikasi peluang bisnis dan mengatasi hambatan yang ada dalam pengembangan usaha mereka.

3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bertujuan untuk menggali peran mahasiswa Bisnis Digital Universitas Raharja dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesadaran sosial dan kemandirian ekonomi melalui inisiatif kewirausahaan seperti Pandopo Catering. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan kualitatif dipilih, dengan teknik studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial dan ekonomi masyarakat. Mahasiswa melakukan pengkajian potensi masyarakat yang ada dan melaksanakan kegiatan pendekatan, mahasiswa dan masyarakat berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3.1. Jenis Pengabdian

Jenis pengabdian yang digunakan adalah pengabdian berbasis studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam fenomena tertentu dalam konteks nyata. Pada penelitian ini, Pandopo Catering, sebagai proyek pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Raharja, dipilih sebagai objek studi kasus [15]. Analisis mendalam dilakukan untuk memahami bagaimana proyek ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran sosial serta kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Detail hasil dan aspek-aspek penting dari pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan Data	Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi
Persiapan Pengabdian	- Pengumpulan Informasi - Wawancara Mendalam	Menyusun instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi Wawancara dengan mahasiswa dan masyarakat
Pengumpulan Data	- Observasi Partisipatif Dokumentasi	Observasi kegiatan Pandopo Catering Mengumpulkan foto dan catatan lapangan
Analisis Data	- Analisis Tematik	Pengkodean dan analisis data wawancara dan observasi
Penyusunan Laporan Pengabdian	- Laporan Pengabdian	Menyusun laporan pengabdian yang berisi temuan dan rekomendasi

Berdasarkan Table 1 Setelah proses pengumpulan dan analisis data selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan pengabdian yang komprehensif. Laporan ini memuat temuan-temuan penting serta rekomendasi yang dihasilkan dari studi kasus Pandopo Catering. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga berfungsi sebagai acuan bagi pengembangan program pengabdian masyarakat selanjutnya, khususnya dalam upaya meningkatkan kesadaran sosial dan kemandirian ekonomi di lingkungan sekitar.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara Mendalam Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa yang terlibat langsung dalam proyek Pandopo Catering serta anggota masyarakat yang menjadi penerima manfaat dari proyek tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka mengenai dampak dari program pengabdian tersebut terhadap peningkatan kesadaran sosial dan kemandirian ekonomi.
2. Observasi Partisipatif Peneliti juga melakukan observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat, guna mengamati interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta dinamika yang terjadi dalam implementasi Pandopo Catering.
3. Dokumentasi Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses dan perkembangan program, serta dampak yang ditimbulkan selama dan setelah implementasi Pandopo Catering.

3.3. Prosedur Pengabdian

Prosedur pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan Pengabdian Pada tahap ini, pengabdian mempersiapkan semua instrumen yang dibutuhkan, seperti panduan wawancara, instrumen observasi, dan alat dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan informasi awal mengenai komunitas yang terlibat dalam proyek Pandopo Catering.
2. Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa Universitas Raharja yang terlibat dalam proyek ini dan beberapa anggota masyarakat yang terlibat langsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan pelaksanaan Pandopo Catering.

3. Analisis Data Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang berkaitan dengan kesadaran sosial, kewirausahaan, dan kemandirian ekonomi yang diperoleh masyarakat. Proses analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi yang relevan dengan tujuan pengabdian.
4. Penyusunan Laporan Pengabdian Tahap terakhir adalah penyusunan laporan yang menyajikan hasil analisis data dan kesimpulan dari pengabdian. Laporan ini juga akan memberikan rekomendasi bagi perguruan tinggi, lembaga sosial, dan pemerintah terkait cara-cara yang lebih efektif dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat berbasis kewirausahaan.

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dianalisis dengan pendekatan analisis tematik. Proses analisis ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Transkripsi Semua wawancara yang dilakukan akan ditranskrip untuk memudahkan analisis lebih lanjut.
2. Koding Data Proses pengkodean dilakukan dengan memberikan label pada bagian-bagian data yang relevan dengan tema yang diteliti, seperti kewirausahaan, kesadaran sosial, dan kemandirian ekonomi.
3. Identifikasi Tema Setelah proses pengkodean, tema-tema utama akan diidentifikasi, yang kemudian akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang ada dalam pengabdian ini.
4. Interpretasi Data yang sudah terorganisir akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang berhubungan dengan dampak pengabdian masyarakat terhadap masyarakat lokal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar dibawah ini menunjukkan peran aktif mahasiswa dalam program "Pandopo Catering" yang berfokus pada pelatihan kewirausahaan, peningkatan kesadaran sosial, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Hasil pembahasan

Setelah melihat Gambar 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam program Pandopo Catering memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan serta kesadaran sosial masyarakat [16]. Melalui berbagai aktivitas pengabdian masyarakat, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga turut memberdayakan ekonomi lokal secara berkelanjutan [17]. Hasil ini menunjukkan sinergi positif antara pendidikan tinggi dan pengembangan komunitas yang menjadi fokus utama program ini

4.1. Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan utama pengabdian adalah untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi dalam masyarakat [18]. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami persepsi, pengalaman, dan pandangan para partisipan yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat yang diprakarsai oleh mahasiswa Bisnis Digital Universitas Raharja, khususnya terkait

dengan inisiatif Pandopo Catering [19]. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih kaya dan kontekstual mengenai dampak sosial dan ekonomi dari program tersebut [20].

4.2. Dampak Program "Pandopo Catering" terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa

Salah satu hasil utama yang ditemukan dalam pengabdian ini adalah peningkatan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa menjadi lebih peka terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar mereka [21]. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya tidak sepenuhnya menyadari kesenjangan sosial dan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, namun setelah terlibat dalam proyek ini, mereka menjadi lebih empati dan berusaha untuk mencari solusi bersama. Pengamatan terhadap mahasiswa yang terlibat menunjukkan bahwa mereka tidak hanya sekadar memberikan bantuan atau pelatihan, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai sosial yang kuat seperti tanggung jawab sosial, saling tolong-menolong, dan berbagi pengetahuan [22]. Aktivitas ini membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sebuah inisiatif sosial yang terorganisir dengan baik dapat membawa perubahan positif pada kehidupan masyarakat.

4.3. Dampak Program "Pandopo Catering" terhadap Kemandirian Ekonomi Masyarakat Lokal

Salah satu tujuan utama dari inisiatif "Pandopo Catering" adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian komunitas, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan [23]. Sejumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam usaha catering ini melaporkan peningkatan pendapatan, serta kemampuan mereka untuk mengelola usaha secara mandiri. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka kini lebih percaya diri untuk menjalankan bisnis catering secara mandiri tanpa ketergantungan pada pihak lain [24]. Pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa, termasuk manajemen keuangan, pemasaran, dan teknik memasak, telah memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka. Melalui "Pandopo Catering," masyarakat lokal juga mulai mengenal pentingnya kerja sama dan distribusi peran dalam menjalankan usaha. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola usaha catering dengan efisien, mulai dari pengadaan bahan baku, pengelolaan biaya, hingga pemasaran produk ke pasar yang lebih luas. Beberapa kelompok usaha bahkan berhasil memperoleh klien tetap yang meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan [25].

4.4. Peran Pengalaman Mahasiswa dalam Meningkatkan Kewirausahaan Lokal

Salah satu dampak yang sangat penting dari program ini adalah kontribusi mahasiswa dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan kewirausahaan di tingkat lokal [26]. Melalui bimbingan langsung, mahasiswa tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membantu masyarakat dalam mempraktikkan prinsip-prinsip kewirausahaan. Hal ini meliputi penggunaan teknologi untuk pemasaran digital, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan pembentukan jaringan usaha yang lebih kuat [27]. Melalui program ini, mahasiswa juga mengajarkan pentingnya inovasi dalam bisnis, termasuk bagaimana menciptakan produk unik yang dapat membedakan usaha catering "Pandopo" dari pesaing lainnya [28]. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pelatihan tentang bagaimana mengembangkan merek bisnis, yang sangat penting dalam membangun loyalitas pelanggan [29]. Menurut beberapa anggota masyarakat yang terlibat, mereka merasa lebih terampil dan percaya diri dalam menjalankan bisnis mereka. Mereka merasa didukung oleh mahasiswa yang berbagi ilmu dan membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola usaha catering [30].

4.5. Evaluasi Dampak Sosial dan Ekonomi dari Program

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program "Pandopo Catering" tidak hanya memberi dampak positif pada masyarakat dalam hal ekonomi, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial mereka. Banyak anggota masyarakat yang melaporkan bahwa mereka kini memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menjalankan usaha dan berinteraksi dengan pihak lain, termasuk pemasok dan konsumen [31]. Selain itu, program ini juga berhasil mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dengan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat [32]. Beberapa anggota masyarakat yang awalnya bergantung pada pekerjaan serabutan kini dapat mengelola usaha mereka secara mandiri, dengan pendapatan yang lebih stabil dan teratur. Program ini juga mengajarkan masyarakat untuk lebih mandiri dalam hal finansial dan tidak terlalu bergantung pada pihak luar untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

5. KESIMPULAN



Pengabdian ini membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa Universitas Raharja dalam inisiatif Pandopo Catering memberikan hasil yang signifikan, baik dalam peningkatan kesadaran sosial maupun kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator, mentor, dan agen perubahan yang tidak hanya mentransfer keterampilan praktis, tetapi juga membangun rasa percaya diri masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri. Program ini mampu menumbuhkan pola pikir kewirausahaan pada kedua belah pihak mahasiswa dan masyarakat serta memperkuat nilai-nilai sosial seperti gotong royong, tanggung jawab, dan semangat berbagi, yang menciptakan hubungan harmonis antara kampus dan lingkungan sekitar.

Nilai kebaruan (novelty) dari pengabdian ini terletak pada penggabungan kewirausahaan sosial dengan pendekatan kolaboratif berbasis komunitas yang dipimpin langsung oleh mahasiswa. Melalui Pandopo Catering, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang mereka pelajari, tetapi juga mempraktikkan model pemberdayaan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan lokal. Pendekatan ini menawarkan model replikasi bagi program serupa di perguruan tinggi lain, khususnya dalam mengintegrasikan pembelajaran praktis, inovasi bisnis, dan penguatan jejaring sosial untuk mempercepat proses pemberdayaan ekonomi.

Untuk penelitian dan pengabdian selanjutnya, disarankan adanya kajian longitudinal guna mengukur keberlanjutan dampak ekonomi dan sosial setelah intervensi mahasiswa berakhir. Hal ini penting untuk mengidentifikasi strategi penguatan usaha komunitas agar tetap bertahan dan berkembang tanpa ketergantungan pada pendamping eksternal. Secara keseluruhan, program ini memiliki impact yang jelas menciptakan sinergi antara pendidikan tinggi dan pengembangan komunitas, meningkatkan kapasitas kewirausahaan lokal, mengurangi ketergantungan ekonomi, serta memperkuat peran mahasiswa sebagai agen pembangunan berkelanjutan di tingkat akar rumput.

6. DEKLARASI

6.1. Tentang Penulis

Budi Djatmiko (BD)	-
Abshor Marantika (AM)	-
Muhammad Rifat Syauqy (MS)	-
Sudadi Pranata (SP) 	https://orcid.org/0009-0000-8271-9585
Lista Meria (LM) 	https://orcid.org/0000-0003-1814-9092
Cicilia Sriliasta Bangun (CS)	-

6.2. Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: BD; Metodologi: CS; Perangkat Lunak: LM; Validasi: CS dan AM; Analisis Formal: LM dan AM; Investigasi: BD; Sumber Daya: CS; Kurasi Data: SP; Penulisan Draf Asli Persiapan: SP dan BD; Penulisan Tinjauan dan Penyuntingan: AM dan AM; Visualisasi: CS. Semua penulis, BD, AM, MS, SP, LM dan CS, telah membaca dan menyetujui versi naskah yang diterbitkan.

6.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam studi ini tersedia atas permintaan dari penulis terkait.

6.4. Pendanaan

Penulis tidak menerima dukungan finansial untuk penelitian, kepenulisan, dan/atau penerbitan artikel ini.

6.5. Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan, baik secara finansial maupun hubungan pribadi, yang dapat memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Meria, Q. Aini, N. P. L. Santoso, U. Raharja, and S. Millah, "Management of access control for decentralized online educations using blockchain technology," in *2021 Sixth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*. IEEE, 2021, pp. 1–6.

- [2] S. E. Windarso, A. P. Harum *et al.*, “Pengendalian larva vektor dbd menggunakan ikan sepat (*trichogaster trichopterus*),” *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 169–173, 2022.
- [3] S. A. Yakan, “Analysis of development of artificial intelligence in the game industry,” *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 2, no. 2, pp. 111–116, 2022.
- [4] Q. A. Qurotul Aini, M. B. Mukti Budiarto, P. Poh Putra, and U. R. Untung Rahardja, “Exploring e-learning challenges during the global covid-19 pandemic: A review,” *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, vol. 16, no. 2, pp. 47–65, 2020.
- [5] A. Bashri, R. P. Puspitawati, and M. S. Prastiwi, “Implementasi media pembelajaran berbasis augmented reality,” *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 212–217, 2022.
- [6] D. Indriyani and L. Meria, “Influence of work environment and work characteristics on turnover intention system with mediation role of work engagement,” *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 2, no. 2, pp. 127–138, 2022.
- [7] Q. Aini, D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, and Y.-M. Li, “Understanding behavioral intention to use of air quality monitoring solutions with emphasis on technology readiness,” *International Journal of Human–Computer Interaction*, pp. 1–21, 2024.
- [8] S. Pranata, F. Fanani, D. Hidayati, R. Lesmana, and Z. Ndlovu, “Implementation of smart contracts in tiktok influencer marketing,” *Blockchain Frontier Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 84–97, 2025.
- [9] U. Rahardja, Q. Aini, E. P. Harahap, and R. Raihan, “Good, bad and dark bitcoin: a systematic literature review,” *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 3, no. 2, pp. 115–119, 2021.
- [10] D. R. Saputra, H. Nugroho, D. Julianingsih, and Z. Queen, “Understanding air pollution through machine learning: Predictive analytics for urban management,” *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 6, no. 1, pp. 75–85, 2024.
- [11] R. S. Pamungkas, A. Kanivia, A. Aprillia, and K. A. Al-Farouqi, “Optimizing blockchain based iot integration for sustainable mobility in smart cities.”
- [12] W. Zulfan and H. J. Ritongan, “Peran mahasiswa kkn 42 uin-su medan dalam pengembangan potensi ekonomi masyarakat di desa karang gading kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 5, no. 3, pp. 1490–1498, 2024.
- [13] R. R. Aliyyah, R. Rahmawati, W. Septriyan, J. Safitri, and S. N. P. Ramadhan, “Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 5, no. 2, pp. 663–676, 2021.
- [14] A. R. B. Gurning, D. C. Damanik, T. P. Sihalo, E. S. B. Siburian, M. Naibaho, I. K. B. Sembiring, F. Tampubolon, L. T. Hutasoit, and F. Y. A. Ginting, “Pengabdian mahasiswa unika medan kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (kkn) di desa tanjung beringin i, kecamatan sumbul, kabupaten dairi,” *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 60–67, 2025.
- [15] Y. Shino, F. Utami, and S. Sukmaningsih, “Economic preneur’s innovative strategy in facing the economic crisis,” *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 5, no. 2, pp. 117–126, 2024.
- [16] R. L. Gullan, T. J. Power, and S. S. Leff, “The role of empowerment in a school-based community service program with inner-city, minority youth,” *Journal of adolescent research*, vol. 28, no. 6, pp. 664–689, 2013.
- [17] R. Lakin and A. Mahoney, “Empowering youth to change their world: Identifying key components of a community service program to promote positive development,” *Journal of school psychology*, vol. 44, no. 6, pp. 513–531, 2006.
- [18] I. Y. Sitinjak, S. Gultom, M. S. Purba, J. Ukur, R. A. C. Naldo, H. Sitinjak, N. Hutapea, J. Damanik, L. M. Ambarita, W. Sitinjak *et al.*, “Upaya menumbuhkan kesadaran pemuda melalui pembangunan desa (nagori buntu turunan kecamatan hatonduhan kab. simalungun),” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 4033–4036, 2023.
- [19] R. C. Wade, “Empowerment in student teaching through community service learning,” *Theory into practice*, vol. 36, no. 3, pp. 184–191, 1997.
- [20] B. A. Laksono, “The community empowerment through social and educational institutions,” *Jurnal Pendidikan Humaniora*, vol. 6, no. 3, pp. 115–122, 2018.
- [21] K. Lutfiyah, M. S. Maarif, Y. H. Asnawi, and L. D. Arsyianti, “Optimizing islamic boarding school edupreneurship through internet of things adoption and fuzzy analytical hierarchy process,” *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–12, 2025.
- [22] R. Suryadi, Y. C. Awe, S. Sari, N. Nurhaifa, A. Permatasari, A. Assaad, N. Nurkinan, D. Armiami, M. Mala,

- R. Riska *et al.*, “Peran mahasiswa dalam meningkatkan pemberdayaan lingkungan dan sosial masyarakat di desa hakatutobu kec. pomalaa kab. kolaka,” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 7, pp. 1153–1160, 2024.
- [23] I. A. Mutiara, A. Syamsuddin, M. Maharida, F. Napasti, and L. Hasnawati, “Instilling nationalism and sociopreneurship in young Indonesian immigrants,” *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 7, no. 1, pp. 37–47, 2025.
- [24] A. Kristian, A. R. Az-Zahra, F. Hidayat, A. Y. Fauzi, and E. Kallas, “Enhancing cybersecurity risk management strategies in financial institutions: A comprehensive analysis of threats and mitigation approaches,” *Journal of Computer Science and Technology Application*, vol. 1, no. 2, pp. 96–103, 2024.
- [25] T. H. Amaliah, “Membangkitkan jiwa entrepreneurship menuju kemandirian pada komunitas genbi universitas negeri gorontalo melalui literasi strategi berwirausaha,” *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, vol. 1, no. 2, pp. 150–156, 2022.
- [26] D. A. Yusuf, R. W. Anugrah, M. A. Komara, D. Julianingsih, and E. Garcia, “Leveraging blockchain technology to strengthen cybersecurity in financial transactions: A comprehensive analysis,” *Journal of Computer Science and Technology Application*, vol. 1, no. 2, pp. 119–125, 2024.
- [27] A. Nasution, F. P. Sihombing, F. Azmi, J. K. Manalu, W. S. Harahap, H. Harahap *et al.*, “Kolaborasi mahasiswa kkn dan ibu-ibu dalam produksi sabun ramah lingkungan,” *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 29–39, 2025.
- [28] D. P. Putra, S. Sabriani, R. Roslinda, W. Anggara, M. Mirwan, and M. Anwar, “Pemberdayaan masyarakat pesisir sebagai upaya meningkatkan potensi sumber daya dan kemandirian masyarakat desa tompotanah dalam mewujudkan desa maritim unggul,” *Madaniya*, vol. 6, no. 1, pp. 368–377, 2025.
- [29] S. Wahyuni and N. Sakinah, “Kegiatan pengabdian mahasiswa: Menjalin kolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus di bidang pendidikan,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 04, pp. 321–327, 2024.
- [30] N. Neliwati, I. J. K. Siregar, A. L. Ramadhan, R. A. Nasution, M. P. A. Ginting, and F. P. Adeana, “Pengabdian masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan desa berbasis pendidikan, moderasi beragama, pengentasan kemiskinan, pencegahan stunting, dan penyuluhan hukum: Refleksi dari kkn 49 di desa lubuk hulu kecamatan datuk lima puluh, kabupaten batubara,” *Journal Of Human And Education (JAHE)*, vol. 4, no. 5, pp. 95–109, 2024.
- [31] N. I. Susanti, A. Penawan, Y. S. Panglipurningrum, S. Rahayu, R. A. Sapariyah, Y. Kristiana, B. Sum-boro, D. N. Mastuti, E. C. Nugroho, B. S. Triono *et al.*, “Inovasi mahasiswa dalam peningkatan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya wilayah.”
- [32] M. R. Katili, S. N. Lahay, and L. N. Amali, “Pengelolaan dan manajemen usaha produk umkm menuju kemandirian ekonomi masyarakat desa,” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 317–322, 2024.
-